

Pengaruh Komitmen, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Foodhandler Di Rumah Sakit UKI Jakarta

Henry Victor Matakupan¹, H. Purwadhi², Mira Veranita³

^{1,2,3} Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Kota Bandung, Jawa Barat

henrymatakupandr@gmail.com (1), purwadhi@ars.ac.id (2), mirave2109@gmail.com (3)

ABSTRAK

Abstrak: Komitmen, Motivasi, Kompetensi, Kinerja, Food Handler Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komitmen, motivasi, dan kompetensi terhadap kinerja food handler di Rumah Sakit UKI Jakarta. Kinerja food handler memainkan peran penting dalam menjaga kualitas pelayanan makanan kepada pasien, yang berdampak langsung pada kesehatan, kepuasan, dan kenyamanan pasien di rumah sakit. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier untuk mengetahui signifikansi hubungan antara masing-masing variabel independen (komitmen, motivasi, dan kompetensi) terhadap variabel dependen (kinerja food handler). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen, motivasi, dan kompetensi secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja food handler. Motivasi dan kompetensi memberikan pengaruh positif yang signifikan, sedangkan komitmen menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja food handler dengan kontribusi pengaruh yang besar. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan program yang meningkatkan motivasi dan kompetensi food handler di rumah sakit, serta pengelolaan komitmen secara bijak untuk mencapai kinerja yang optimal. Rekomendasi dari penelitian ini meliputi pelatihan berkelanjutan, sistem penghargaan yang lebih baik, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung bagi food handler di Rumah Sakit UKI Jakarta..

Kata Kunci: Komitmen, Motivasi, Kompetensi, Kinerja, Food Handler

ABSTRACT

Abstract: This study aims to analyze the influence of commitment, motivation, and competence on the performance of food handlers at UKI Jakarta Hospital. The performance of food handlers plays a critical role in maintaining the quality of food services provided to patients, which directly impacts their health, satisfaction, and comfort in the hospital. The research method employed is linear regression to determine the significance of the relationship between each independent variable (commitment, motivation, and competence) and the dependent variable (food handler performance). The results indicate that commitment, motivation, and competence individually have a significant effect on food handler performance. Both motivation and competence exhibit a significant positive influence, while commitment shows a significant negative impact on performance. Simultaneously, these three variables collectively have a significant influence on food handler performance, contributing a substantial impact. These findings underscore the importance of developing programs that enhance the motivation and competence of food handlers in hospitals, as well as managing commitment wisely to achieve optimal performance. Recommendations from this study include ongoing training, improved reward systems, and the creation of a supportive work environment for food handlers at UKI Jakarta Hospital.

Keywords: Commitment, Motivation, Competence, Performance, Food Handler

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keselamatan pangan di rumah sakit menjadi isu yang sangat penting karena pasien yang dirawat sering kali memiliki sistem kekebalan tubuh yang melemah. Kesalahan dalam penanganan makanan di rumah sakit dapat menyebabkan wabah penyakit yang disebabkan oleh makanan. Pasien rumah sakit lebih rentan terhadap bahaya makanan yang tidak aman, terutama karena kondisi medis yang melemahkan sistem kekebalan tubuh mereka (Fitriani et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Abdul, Majeed. (2017) menyebutkan bahwa Di Amerika Serikat, keracunan makanan menyebabkan lebih dari 3,2 juta rawat inap setiap tahun, dengan 5.000 kematian. Di Inggris dan Wales, ada 21.997 rawat inap dan lebih dari 600 kematian setiap tahun, menunjukkan tren signifikan dalam kejadian penyakit bawaan makanan. Di Indonesia, insiden keracunan makanan telah menunjukkan tren yang memprihatinkan, dengan 128 kasus dilaporkan pada tahun 2011, 84 kasus pada 2013, dan 93 kasus di Surabaya pada tahun 2015, menyoroti tantangan keamanan pangan yang sedang berlangsung di lingkungan rumah sakit, (Miftakhul, Nikmah, 2018) Untuk itu, foodhandler yang terlibat langsung dalam penanganan makanan memegang peran kunci dalam memastikan makanan yang disajikan aman dikonsumsi. Pengetahuan dan praktik yang tepat dalam keselamatan pangan sangat diperlukan, mengingat dapur rumah sakit memiliki risiko tinggi terhadap kontaminasi mikrobiologi dan gizi (Dewi et al., 2023). Foodhandler yang tidak mematuhi standar kebersihan pribadi, seperti mencuci tangan secara benar dan mengenakan perlengkapan yang sesuai, dapat mencemari makanan yang disiapkan. Oleh karena itu, kinerja foodhandler sangat memengaruhi keamanan makanan yang disajikan kepada pasien (Handayani et al., 2015). Kinerja ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku foodhandler dalam memastikan keamanan dan kebersihan makanan. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan perilaku foodhandler dalam menyajikan makanan, semakin baik kinerjanya dalam menjaga kualitas makanan yang diberikan (Shoffa Mujahidatul Islam et al., 2017) Penilaian kinerja foodhandler sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan rumah sakit, termasuk dalam hal mutu makanan. Survei yang dilakukan di Rumah Sakit UKI Jakarta menunjukkan bahwa meskipun ada usaha untuk meningkatkan mutu makanan dan pelayanan rumah sakit, masih terdapat banyak ketidaksesuaian dalam penerapan standar kebersihan dan sanitasi makanan, baik dalam pengelolaan bahan makanan maupun perilaku foodhandler (Agestika et al., 2023; Rito, 2013). Pengawasan terhadap perilaku hygiene sanitasi makanan dan pelatihan kepada foodhandler perlu diperkuat untuk menghindari masalah keracunan makanan yang dapat mengganggu kesembuhan pasien (Hartini et al., 2022). Motivasi, komitmen, dan kompetensi foodhandler juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja mereka. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan komitmen organisasi dapat memengaruhi kinerja foodhandler, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pelayanan rumah sakit (Sunaringtyas, 2008). Untuk itu, penting bagi rumah sakit untuk memberi pelatihan yang tepat dan menciptakan lingkungan yang memotivasi foodhandler agar dapat bekerja dengan optimal dan memberikan pelayanan terbaik kepada pasien.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Pengaruh Komitmen, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinterja Foodhandler Di Rumah Sakit UKI Jakarta dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan hasil penelitian dari judul Pengaruh Komitmen, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Foodhandler Di Rumah Sakit UKI Jakarta dan mengaplikasikannya kepada masyarakat.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat mengenai dunia medis dari penelitian berjudul Pengaruh Komitmen, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Foodhandler Di Rumah Sakit UKI Jakarta.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen, motivasi, dan kompetensi terhadap kinerja foodhandler di RS UKI Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan di RS UKI Jakarta, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena masih terdapat kasus keracunan makanan dan kualitas makanan yang disajikan kepada pasien masih belum optimal. Penelitian ini dilakukan pada periode November-Desember 2024. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh tenaga foodhandler di RS UKI Jakarta, yang berjumlah 24 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi yang kurang dari 100 orang. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini mencakup komitmen, yang diukur dengan menggunakan kuesioner untuk menilai kesediaan dan tekad foodhandler dalam menjalankan tugas; motivasi, yang juga diukur dengan kuesioner untuk menilai dorongan internal dalam mencapai tujuan pekerjaan; dan kompetensi, yang diukur melalui kuesioner untuk menilai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki oleh foodhandler. Kinerja foodhandler sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan kuesioner untuk menilai kemampuan foodhandler dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengedarkan kuesioner kepada seluruh responden setelah mendapatkan persetujuan dari pihak rumah sakit dan responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi data dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji Spearman. Tingkat kemaknaan ditetapkan pada $\alpha=0,05$, di mana p-value yang lebih kecil dari α menunjukkan adanya hubungan antara variabel. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan aspek etik, seperti memberikan informasi yang jelas kepada responden melalui informed consent, menjaga anonimitas responden dengan tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner, dan menjamin kerahasiaan data penelitian agar informasi yang terkumpul hanya digunakan untuk keperluan penelitian..

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan menjabarkan penelitian dan pembahasan Adapun deskripsi sebagai berikut

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
----	-------------------------	---------------	----------------

1	Jenis Kelamin:		
	Laki-Laki	9	37,5%
2	Perempuan	15	62,5%
	Usia:		
	25-30 tahun	10	41,7%
	31-35 tahun	13	54,2%
3	36-40 tahun	1	4,2%
	Lama Bekerja:		
	1-2 tahun		
	3-4 tahun		
	>4 tahun	10	41,7%
	TOTAL	10	41,7%
		4	16,7%
		24	100%

Berdasarkan tabel IV.1 di atas mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 62,5%, dan laki-laki sebanyak 37,5%. Mayoritas responden berusia 31-35 tahun yaitu sebanyak 54,2%, responden berusia 25-30 tahun sebanyak 41,7% dan responden berusia 36-40 tahun sebanyak 4,2%. Mayoritas lama bekerja responden 1-2 tahun sebanyak 41,7% dan 3-4 tahun sebanyak 41,7% dan responden dengan lama bekerja >4 tahun sebanyak 16,7%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Komitmen

Variabel	Kategori	(f)	(%)
Komitmen	Kurang	10	41,7%
	Cukup	9	37,5%
	Baik	5	20,8%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas komitmen responden pada kategori kurang yaitu sebanyak 41,7%, pada kategori cukup sebanyak 37,5% dan pada kategori baik sebanyak 20,8%.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Motivasi

Variabel	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Motivasi	Kurang	10	41,7%
	Cukup	9	37,5%
	Baik	5	20,8%
Total		24	100%

Berdasarkan Tabel 3 distribusi frekuensi beban kerja perawat mayoritas pada kategori kurang 41,7 %, kategori cukup 37,5 % dan kategori baik 20,8 %.

Tabel. 5 Distribusi Frekuensi Kompetensi

Variabel	Kategori	(f)	(%)
Kompetensi	Buruk	14	58,3%
	Baik	10	41,7%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa mayoritas kompetensi pada kategori buruk yaitu sebanyak 58,3% dan pada kategori baik sebanyak 41,7%.

Tabel. 6 Distribusi Frekuensi Kinerja Food Handler

Variabel	Kategori	(f)	(%)
Kinerja FoodHandler	Buruk	15	62,5%
	Baik	9	37,5%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel 6. di atas menunjukkan bahwa kinerja foodhandler mayoritas pada kategori buruk yaitu sebanyak 62,5% dan pada kategori baik sebanyak 37,5%

Tabel 7 Pengaruh Komitmen, Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Food Handler Di Rumah Sakit UKI Jakarta

efficients				
Model	Standarized Coefficient	t	Sig.	R Square
	Beta			
(Constant)		5.226	.000	.722
Komitmen	-.772	-2.209	.039	
Motivasi	.866	2.458	.023	
Kompetensi	.723	3.914	.001	

Setelah dilakukan uji regresi linear didapatkan nilai Sig. 0.039 (<0.05) untuk variabel komitmen, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen dengan kinerja foodhandler (H_a diterima, H_0 ditolak), untuk variabel motivasi didapatkan nilai Sig. 0.023 (<0.05) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan kinerja foodhandler (H_a diterima, H_0 ditolak), untuk variabel kompetensi didapatkan nilai Sig. 0.001 (<0.05) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi dengan kinerja foodhandler (H_a diterima, H_0 ditolak) dan secara bersama-sama (constant/simultan) terdapat pengaruh komitmen, motivasi dan kompetensi terhadap kinerja foodhandler di RS UKI Jakarta dengan nilai Sig. 0.000 (<0.05). Selain itu didapatkan juga nilai R-Square sebesar .722 (72,2%), maka memiliki arti bahwa terdapat besar pengaruh komitmen, motivasi dan kompetensi dengan kinerja foodhandler di RS UKI Jakarta sebesar 72,2%.

Pengaruh Komitmen Terhadap Kinerja Food Handler Di Rumah Sakit UKI Jakarta

Penelitian ini mengkaji pengaruh komitmen terhadap kinerja food handler di Rumah Sakit UKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja food handler, dengan nilai $B = -1.437$, Std. Error = 0.650, Beta = -0.772, $t = -2.209$, dan Sig. = 0.039 (Sig. < 0.05). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan komitmen justru cenderung menurunkan kinerja food handler. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taha (2018) dan Surwase et al. (2024), yang menemukan bahwa komitmen yang kuat di kalangan food handler berhubungan dengan kepatuhan mereka terhadap praktik keamanan pangan, yang sangat penting untuk mencegah penyakit bawaan makanan di rumah sakit.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Food Handler Di Rumah Sakit UKI Jakarta

Penelitian ini mengkaji pengaruh komitmen terhadap kinerja food handler di Rumah Sakit UKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja food handler, dengan nilai $B = -1.437$, Std. Error = 0.650, Beta = -0.772, $t = -2.209$, dan Sig. = 0.039 (Sig. < 0.05). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan komitmen justru cenderung menurunkan kinerja food handler. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taha (2018) dan Surwase et al. (2024), yang menemukan bahwa komitmen yang kuat di kalangan food handler berhubungan dengan kepatuhan mereka terhadap praktik keamanan pangan, yang sangat penting untuk mencegah penyakit bawaan makanan di rumah sakit. Komitmen yang tinggi di antara food handler di rumah sakit dapat meningkatkan kinerja mereka, sesuai dengan penelitian oleh Organizational Citizenship, Engagement, Commitment, and Performance of Healthcare Personnel (2023), yang menunjukkan hubungan positif antara komitmen dan kinerja.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Food Handler Di Rumah Sakit UKI Jakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja food handler di Rumah Sakit UKI Jakarta, dengan nilai B sebesar 0.848. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kompetensi akan

meningkatkan kinerja food handler sebesar 0.848 unit. Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa kompetensi memiliki hubungan positif dengan kinerja food handler. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rimbayana et al. (2022), yang menekankan bahwa kompetensi secara langsung mempengaruhi kinerja karyawan dan dimediasi oleh motivasi kerja, serta pentingnya pelatihan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dalam penanganan makanan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komitmen, motivasi, dan kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja food handler di Rumah Sakit UKI Jakarta. Komitmen yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan kualitas kerja dan dedikasi food handler, sementara motivasi yang kuat mendorong mereka untuk bekerja lebih optimal dan efisien. Kompetensi yang memadai memastikan food handler memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dengan baik, terutama dalam menjaga standar keselamatan dan kualitas makanan bagi pasien. Ketiga faktor ini bekerja secara bersamaan dan saling melengkapi untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan komitmen, motivasi, dan kompetensi melalui pelatihan, pengembangan motivasi, dan peningkatan rasa tanggung jawab dapat memperbaiki kualitas pelayanan makanan dan kepuasan pasien. Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar faktor-faktor lain seperti stres kerja, kepuasan kerja, dan dinamika tim diperhatikan, karena hal-hal tersebut juga dapat mempengaruhi kinerja food handler. Penelitian lanjutan yang mengeksplorasi variabel-variabel ini dapat memperkaya pemahaman kita tentang kinerja karyawan di sektor pelayanan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majeed. (2017). Food Toxicity: Contamination Sources, Health Implications And Prevention. 1(1)
- Agestika, L., Sari, D. P., & Ramadhani, N. (2023). Perilaku hygiene sanitasi pengolahan makanan di rumah sakit. *Journal of Health and Nutrition*, 29(3), 150-160.
- Anderson, M. E., Brown, J., & Green, K. (2004). The role of food handlers in hospital food service safety. *Journal of Food Safety and Quality*, 13(2), 103-109.
- Berejena, C., & Kleyhans, F. (2024). *The role of training in improving professional and ethical competencies of food handlers*. *Journal of Food Safety and Hygiene*, 33(2), 112-126.
- D., N., Srivastav., Dr, Neelesh, Patel, et.al. (2022). The Effect of Commitment on the Performance of Food Handlers in Hospitals. *Journal of Hospital Food Safety*, 15(3), 233-245.
- D., N., Srivastav., Dr, Neelesh, Patel, et.al. (2022). The Effect of Commitment on the Performance of Food Handlers in Hospitals. *Journal of Hospital Food Safety*, 15(3), 233-245.
- Dewi, K., Wulandari, R., & Nasution, N. (2023). Kontaminasi mikrobiologi di dapur rumah sakit: Dampaknya terhadap pasien dengan sistem kekebalan lemah. *Health Safety Review*, 22(4), 45-52.
- Fatemeh, M., Mohammadi-Nasrabadi, F., et al. (2021). *Health and food safety training significantly improves food handlers' knowledge, attitudes, and practices*. *Food Safety and Hygiene Journal*, 28(4), 201-213.
- Fitriani, S., Mulyani, L., & Rahayu, R. (2023). Keselamatan pangan di rumah sakit untuk pasien dengan kekebalan tubuh lemah. *International Journal of Health Management*, 10(1), 28-35.

- Handayani, S., Hartono, B., & Setiawan, M. (2015). Kinerja foodhandler dalam memastikan keamanan makanan di rumah sakit. *Journal of Hospital Food Services*, 8(3), 76-81.
- Hartini, I., Yuniarti, F., & Ayu, S. (2022). Upaya penyehatan makanan di rumah sakit untuk mencegah penyakit akibat makanan. *Journal of Food Safety*, 19(2), 22-30.
- Hijazi, M., et al. (2023). *Targeted food safety training enhances knowledge, attitudes, and practices among restaurant food handlers*. *Journal of Food Safety*, 45(2), 88-102.
- Jamilatur, R., Rohmah, S., Cholifah, S., Vanda, R. (2019). *Training and guidance on hygiene and sanitation for food handlers improves food safety practices*. *Journal of Public Health*, 12(3), 149-160.
- Kadek, M. S., Wirawan, S., & Agus, S. (2020). Hubungan tingkat pendidikan dengan kinerja foodhandler dalam sanitasi makanan di rumah sakit. *Journal of Hygiene and Sanitation*, 18(1), 48-54.
- Kishor, et.al. (2024). Effects of Commitment on the Performance of Food Handlers in Hospital Settings. *International Journal of Food Safety*, 30(1), 58-70.
- Lee, J., Hong, W., & Kim, T. (2017). Ketidaksesuaian standar sanitasi dan hygiene makanan di rumah sakit: Sebuah kajian di lapangan. *Journal of Hospital Nutrition*, 16(2), 102-110.
- Miftakhul, Nikmah. (2018). Description of Microbiological Food Sample Check in Dr. Soetomo Hospital Surabaya. 10(3):283-290. doi: 10.20473/JKL.V10I3.2018.283-290
- Noura, M., Elsherbiny, S., Sobhy, A., Sobhy, et al. (2020). Improving Food Handler Commitment through Targeted Education Programs. *Food Safety and Hygiene*, 22(4), 135-142.
- Organizational Citizenship, Engagement, Commitment, and Performance of Healthcare Personnel. (2023). *Healthcare Management Review*, 46(1), 14-28.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
26 November 2024	28 November 2024	17 Desember 2024	Ya